

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

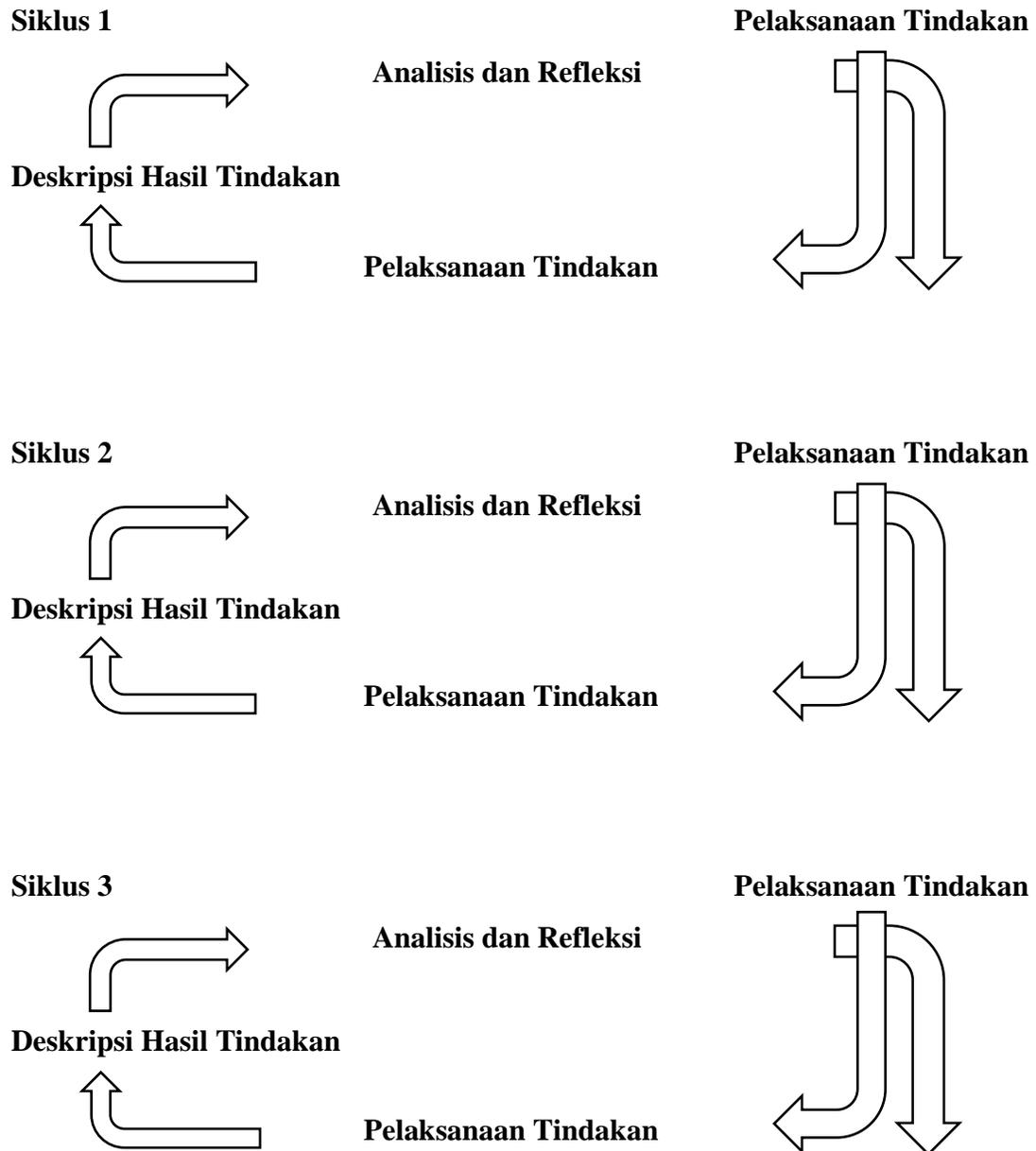
Dalam suatu penelitian diawali dengan adanya masalah, dari masalah yang telah ditemukan peneliti harus mencari cara untuk dapat mencapai tujuan penelitian dan menemukan solusi untuk mengatasi permasalahan yang telah ditemukan. Oleh sebab itu, menentukan metode dalam sebuah penelitian merupakan hal yang penting, karena masalah dan tujuan penelitian dapat menentukan metode yang digunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Heryadi (2014:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”.

Sesuai dengan permasalahan yang telah penulis temukan di kelas VIII SMP Muallimin Cikembang Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021, bahwa masih banyak peserta didik yang belum mampu menelaah dan menyajikan teks eksposisi, serta tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks eksposisi. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto, dkk (2009:3) mengemukakan, “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa”. Senada dengan

pendapat tersebut, Mulyasa (2009:10) menyatakan, “Secara sederhana PTK dapat diartikan sebagai penelitian tindakan (*action re-search*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan tindakan yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar di kelas. Metode penelitian tindakan kelas ini, penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Daryanto (2018:1) mengemukakan, “Secara ringkas PTK dimulai dari tahap perencanaan setelah ditemukannya masalah dalam pembelajaran, dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi”. Berdasarkan hal tersebut dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, penulis menggunakan beberapa tahap seperti perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Tahapan metode penelitian tindakan kelas penulis gambarkan melalui alur atau langkah-langkah PTK yang dikutip dari Heryadi (2014:64), sebagai berikut.



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Siklus 1

Siklus kesatu, peserta didik melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembeajaran *Think Talk Write* (TTW). Tindakan yang penulis lakukan berupa tes, yaitu menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang diperdengarkan atau dibaca, serta menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, aspek lisan. Pada siklus kesatu masih banyak peserta didik belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan akan dilanjutkan pada siklus kedua.

Siklus 2

Siklus kedua, setelah melakukan tindakan pada siklus kesatu ternyata masih banyak peserta didik yang memperoleh hasil di bawah KKM maka dilakukan kembali tindakan kelas. Penulis melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang sama yaitu *Think Talk Write* (TTW). Pendidik memberikan tes dengan menggunakan teks eksposisi yang berbeda dari siklus kesatu. Pada siklus kedua, dalam proses pembelajaran penulis memberi tambahan motivasi dan masukan mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami kepada peserta didik. Hasil yang diperoleh peserta didik pada pembelajaran siklus kedua telah mencapai KKM yang ditentukan, maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus kedua peserta didik sudah mampu menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan gagasan, pendapat dalam bentuk teks eksposisi.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek kajian penelitian yang ditetapkan oleh penulis. Menurut Heryadi (2014:124), “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Setiap penelitian pasti memiliki variabel penelitian (mungkin satu atau lebih variabel)”. Dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis, terdapat dua variabel yang menjadi fokus penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Heryadi (2014:125) mengungkapkan, “Variabel bebas adalah variabel predictor adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi pada peserta didik kelas kelas VIII di SMP Muallimin Cikembang Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021.
2. Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menyajikan gagasan, pendapat dalam bentuk teks eksposisi dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan, pada peserta didik kelas kelas VIII di SMP Muallimin Cikembang Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021.

Selain variabel bebas yang telah diuraikan di atas, Heryadi (2014:2015) mengemukakan, “Variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang

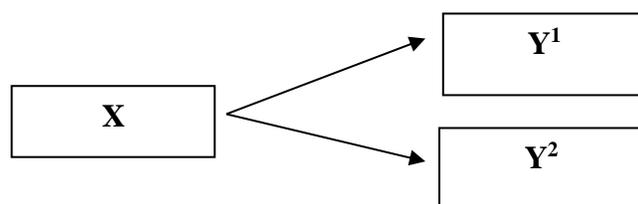
ditimbulkan oleh variabel bebas”. Variabel terikat yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan peserta didik kelas VIII di SMP Muallimin Kabupaten Tasikmalaya Cikembang tahun ajaran 2020/2021 dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.
2. Kemampuan peserta didik kelas VIII di SMP Muallimin Cikembang Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 dalam menyajikan gagasan, pendapat dalam bentuk teks eksposisi.

C. Desain Penelitian

Berdasarkan pemaparan yang telah penulis kemukakan di atas, dalam penelitian ini penulis menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penulis mengkaji dengan sifat ketepatan X (model pembelajaran TTW) dalam meningkatkan Y^1 (kemampuan peserta didik menelaah teks eksposisi), dan Y^2 (kemampuan peserta didik menyajikan teks eksposisi).

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, penulis menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Heryadi (2014:124) sebagai berikut.



Gambar 3.2
Desain Penelitian Tindakan Kelas

Keterangan

X : Pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

Y¹ : Kemampuan peserta didik dalam menelaah teks eksposisi kelas VIII di SMP Muallimin Cikembang Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021.

Y² : Kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks eksposisi kelas VIII di SMP Muallimin Cikembang tahun ajaran SMP Muallimin Cikembang Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data kemampuan awal peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks eksposisi sebelum dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), data kemampuan peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks eksposisi setelah dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dari setiap siklus, dan data informasi tentang aktifitas peserta didik meliputi keaktifan, kerja sama, tanggung jawab, dan sungguh-sungguh.

Dalam kegiatan pengumpulan data, diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat sehingga data yang diperoleh sesuai dengan keadaan di lapangan. Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk memperoleh informasi. Menurut Heryadi (2014:74), “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*)”. Penulis menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui data kemampuan belajar peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks eksposisi di SMP Muallimin Cikembang tahun ajaran SMP Muallimin Cikembang tahun ajaran 2020/2021, serta untuk mendukung dan memperkuat informasi dalam proses penelitian.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara mencermati suatu kejadian atau peristiwa secara langsung untuk memperoleh data yang akurat. Heryadi (2010:84) mengemukakan, “Teknik observasi atau adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis menggunakan teknik observasi untuk memperoleh data tentang aktivitas yang dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran yang penulis laksanakan, berupa pengamatan sikap aktif, kerja sama, dan bersungguh-sungguh.

3. Teknik Tes

Teknik tes yaitu suatu kegiatan dalam tahapan penelitian untuk memperoleh data, dengan melakukan pengujian terhadap objek yang diteliti. Heryadi (2014:90)

mengemukakan, “Teknik tes adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis menggunakan teknik tes untuk memperoleh data tentang hasil pembelajaran peserta didik dari awal hingga akhir dalam menelaah dan menyajikan teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

4. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa gambar atau laporan yang dapat mendukung penelitian. Sudaryono (2016:90) mengemukakan, “Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian”. Berdasarkan uraian tersebut, penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data berupa foto-foto kegiatan proses pembelajaran serta laporan berupa tugas yang telah dilaksanakan oleh peserta didik.

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data penelitian, maka dibutuhkan instrumen yang tepat untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Heryadi (2014:126) mengemukakan, “Instrumen pengumpul data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, jam, dan sebagainya), atau peneliti sendiri”. Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam

penelitian ini yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman penilaian teknik tes, silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) (Terlampir).

1. Pedoman Observasi

Kriteria Penilaian Kompetensi Pengamatan Sikap

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan Sikap

Tabel 3.1
Penilaian Kompetensi Pengamatan Sikap

No	Nama Peserta Didik	Penilaian Sikap yang Diamati pada Proses Pembelajaran			
		Keaktifan (1-3)	Tanggung jawab (1-3)	Kerja Sama (1-3)	Bersungguh-sungguh (1-3)
1					
2					
3					
4					

Keterangan

- 1) Belum Tampak
- 2) Mulai Tampak
- 3) Mulai Konsisten

Tabel 3.2
Rubik Pengamatan Sikap

Keaktifan		
Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik belum tampak aktif jika tidak pernah bertanya dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dan teman.	1	Belum Tampak
Peserta didik mulai tampak aktif jika tidak berani bertanya tapi mampu menjawab pertanyaan dari guru dan teman,	2	Mulai Tampak

Peserta didik mulai konsisten aktif jika berani bertanya dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dan teman.	3	Mulai Konsisten
Tanggung Jawab		
Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik belum tampak bertanggung jawab jika tidak mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh guru.	1	Belum Tampak
Peserta didik mulai tampak bertanggung jawab jika hanya mengerjakan sebagian tugas yang diberikan oleh guru.	2	Mulai Tampak
Peserta didik mulai konsisten bertanggung jawab jika mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh guru.	3	Mulai Konsisten
Kerja Sama		
Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik belum tampak bekerja sama jika hanya menyimak dalam berdiskusi.	1	Belum Tampak
Peserta didik mulai tampak bekerja sama jika hanya bertanya dalam berdiskusi dan tidak mengeluarkan pendapat.	2	Mulai Tampak
Peserta didik mulai konsisten bekerja sama jika bertanggung jawab dalam berdiskusi dan mengeluarkan pendapat.	3	Mulai Konsisten
Bersungguh-sungguh		
Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik belum tampak bersungguh-sungguh jika tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	1	Belum Tampak
Peserta didik mulai tampak bersungguh-sungguh jika memperhatikan penjelasan dari guru dan mengerjakan sebagian tugas yang diberikan guru.	2	Mulai Tampak
Peserta didik mulai konsisten bersungguh-sungguh jika memperhatikan penjelasan-penjelasan dari guru dan mengikuti proses pembelajaran dengan tertib.	3	Mulai Konsisten

2. Pedoman Wawancara

a. Pedoman Wawancara Guru

Pedoman wawancara pada penelitian ini adalah pedoman wawancara dengan guru bahasa Indonesia Ibu Deuis Maolidah S.Ag. di SMP Muallimin Cikembang Kabupaten Tasikmalaya. Pertanyaan tersebut tercantum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan yang Diajukan	jawaban
1.	Kurikulum apa yang digunakan di sekolah SMP Muallimin Cikembang Kabupaten Tasikmalaya pada saat ini?	Kurikulum 2013 Revisi.
2.	Apakah terdapat materi pembelajaran bahasa Indonesia yang masih sukar dikuasai oleh peserta didik?	Ya ada, yakni pada materi teks eksposisi di kelas VIII.
3.	menggunakan model atau metode apa saja yang ibu gunakan dalam proses kegiatan pembelajaran?	Masih dengan menggunakan model ceramah.
4.	Materi pembelajaran atau kompetensi dasar apa yang masih sukar dikuasai oleh peserta didik?	Pada kompetensi dasar 3.6 yaitu menelaah isi, struktur dan kaidah kebahasaan dan 4.6 menyajikan teks eksposisi.
5.	Bagaimana sikap peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung?	Beberapa peserta didik seperti tidak fokus dan masih ada yang suka bercanda dengan temannya ketika kegiatan belajar berlangsung.

b. Pedoman Angket Wawancara Peserta Didik

Penulis membagikan angket wawancara kepada peserta didik kelas VIII di SMP Muallimin Cikembang Kabupaten Tasikmalaya, dengan memuat pertanyaan sebagai berikut.

Tabel 3.4
Pedoman Angket Wawancara Peserta Didik

No.	Pertanyaan yang Diajukan	Jawaban
1.	Apakah kalian pernah mendengar atau belajar dengan menggunakan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> ?	
2.	Mudahkah kalian belajar menelaah isi dan struktur serta menyajikan gagasan, pendapat dalam bentuk teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> ?	
3.	Apakah kalian menemukan kesulitan dalam belajar menelaah isi dan struktur serta menyajikan gagasan, pendapat dalam bentuk teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> ?	
4.	Apakah kalian senang belajar menelaah isi dan struktur serta menyajikan gagasan, pendapat dalam bentuk teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> ?	

3. Pedoman Teknik Tes

a. Penilaian Pengetahuan

Tabel 3.5
Pedoman Penilaian Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi

No Soal	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1	Ketepatan menjelaskan tesis pada teks eksposisi yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan tesis pada teks eksposisi yang dibaca disertai bukti dan alasan yang tepat.	3	3	9
		b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan tesis pada teks eksposisi yang dibaca tanpa disertai bukti dan alasan yang tepat.	2		

		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan tesis pada teks eksposisi yang dibaca.	1		
2	Ketepatan menjelaskan rangkaian argumen pada teks eksposisi yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan rangkaian argumen pada teks eksposisi yang dibaca disertai bukti dan alasan yang tepat. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan rangkaian argumen pada teks eksposisi yang dibaca disertai bukti dan alasan yang tepat. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan rangkaian argumen pada teks eksposisi yang dibaca.	3 2 1	5	15
3	Ketepatan menjelaskan penegasan ulang pada teks eksposisi yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan penegasan ulang pada teks eksposisi yang dibaca disertai bukti dan alasan yang tepat. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan penegasan ulang pada teks eksposisi yang dibaca tanpa disertai bukti dan alasan yang tepat. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan penegasan ulang pada teks eksposisi yang dibaca.	3 2 1	3	9
4	Ketepatan mengemukakan dengan tepat kata teknis atau peristilahan pada teks eksposisi yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu mengemukakan 3-4 kata teknis atau peristilahan pada teks eksposisi yang dibaca disertai bukti dan alasan yang tepat.	3		

		<p>b. Kurang tepat, jika mampu mengemukakan 1-2 kata teknis atau peristilahan pada teks eksposisi yang dibaca disertai bukti dan alasan yang tepat.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak mampu mengemukakan kata teknis atau peristilahan pada teks eksposisi yang dibaca.</p>	2	3	9
5	Ketepatan mengemukakan dengan tepat kata konjungsi kausalitas pada teks eksposisi yang dibaca.	<p>a. Tepat, jika mampu mengemukakan 2 kata konjungsi kausalitas pada teks eksposisi yang dibaca disertai bukti dan alasan yang tepat.</p> <p>b. Kurang tepat, jika mampu mengemukakan 1 kata konjungsi kausalitas pada teks eksposisi yang dibaca disertai bukti dan alasan yang tepat.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak mampu mengemukakan kata konjungsi kausalitas pada teks eksposisi yang dibaca.</p>	3		9
6	Ketepatan mengemukakan dengan tepat kata kerja mental pada teks eksposisi yang dibaca.	<p>a. Tepat, jika mampu mengemukakan 2 kata kerja mental pada teks eksposisi yang dibaca disertai bukti dan alasan yang tepat.</p> <p>b. Kurang tepat, jika mampu mengemukakan 1 kata kerja mental pada teks eksposisi yang dibaca disertai bukti dan alasan yang tepat.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak mampu mengemukakan</p>	3		9
			2	3	9
			1		
			3		9
			2	3	9
			1		

		kata kerja mental pada teks eksposisi yang dibaca.			
7	Ketepatan mengemukakan dengan tepat kata perujukan pada teks eksposisi yang dibaca.	<p>a. Tepat, jika mampu mengemukakan 2 kata perujukan pada teks eksposisi yang dibaca disertai bukti dan alasan yang tepat.</p> <p>b. Kurang tepat, jika mampu mengemukakan 1 kata perujukan pada teks eksposisi yang dibaca disertai bukti dan alasan yang tepat..</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak mampu mengemukakan kata perujukan pada teks eksposisi yang dibaca.</p>	3 2 1	3	9
8	Ketepatan mengemukakan dengan tepat kata persuasif pada teks eksposisi yang dibaca.	<p>a. Tepat, jika mampu mengemukakan 2 kata persuasif pada teks eksposisi yang dibaca disertai bukti dan alasan yang tepat.</p> <p>b. Kurang tepat, jika mampu mengemukakan 1 kata persuasif pada teks eksposisi yang dibaca disertai bukti dan alasan yang tepat.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak mampu mengemukakan kata persuasif pada teks eksposisi yang dibaca.</p>	3 2 1	3	9
Skor Maksimal			78		

Nilai Perolehan: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Nilai Yang Diperoleh}$

b. Penilaian Keterampilan

Tabel 3.6
Pedoman Penilaian Menyajikan Teks Eksposisi

No Soal	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1	Ketepatan menulis teks eksposisi yang memuat tesis sesuai dengan topik.	a. Tepat, jika mampu menulis teks eksposisi yang memuat tesis sesuai dengan topik.	3	3	9
		b. Kurang tepat, jika menulis teks eksposisi yang memuat tesis tidak sesuai dengan topik.	2		
		c. Tidak tepat, jika tidak menulis teks eksposisi yang memuat tesis.	1		
2	Ketepatan menulis teks eksposisi yang memuat rangkaian argumen sesuai dengan topik.	a. Tepat, jika mampu menulis teks eksposisi yang memuat rangkaian argumen sesuai dengan topik.	3	5	15
		b. Kurang tepat, jika menulis teks eksposisi yang memuat rangkaian argumen tidak sesuai dengan topik.	2		
		c. Tidak tepat, jika tidak menulis teks eksposisi yang memuat rangkaian argumen.	1		
3	Ketepatan menulis teks eksposisi yang memuat penegasan ulang sesuai dengan topik.	a. Tepat, jika mampu menulis teks eksposisi yang memuat penegasan ulang sesuai dengan topik.	3	3	9
		b. Kurang tepat, jika menulis teks eksposisi yang memuat penegasan ulang tidak sesuai dengan topik.	2		
		c. Tidak tepat, jika tidak menulis teks eksposisi	1		

		yang memuat penegasan ulang.			
4	Ketepatan menulis teks eksposisi dengan menggunakan kata teknis sesuai dengan topik.	<p>a. Tepat, jika mampu menulis teks eksposisi dengan menggunakan 3 kata teknis sesuai dengan topik.</p> <p>b. Kurang tepat, jika mampu menulis teks eksposisi dengan menggunakan 1-2 kata teknis sesuai dengan topik.</p> <p>c. Tidak tepat, jika menulis teks eksposisi tidak menggunakan kata teknis.</p>	3 2 1	3	9
5	Ketepatan maenulis teks eksposisi dengan menggunakan kata konjungsi kausalitas sesuai dengan topik.	<p>a. Tepat, jika mampu menulis teks eksposisi dengan menggunakan 2 kata konjungsi kausalitas sesuai dengan topik.</p> <p>b. Kurang tepat, jika mampu menulis teks eksposisi dengan menggunakan 1 kata konjungsi kausalitas sesuai dengan topik.</p> <p>c. Tidak tepat, jika menulis teks eksposisi tidak menggunakan kata konjungsi kausalitas.</p>	3 2 1	3	9
6	Ketepatan menulis teks eksposisi dengan menggunakan kata kerja mental sesuai dengan topik.	<p>a. Tepat, jika mampu menulis teks eksposisi dengan menggunakan 2 kata kerja mental sesuai dengan topik.</p> <p>b. Kurang tepat, jika mampu menulis teks eksposisi dengan menggunakan 1 kata kerja mental sesuai dengan topik.</p> <p>c. Tidak tepat, jika menulis teks eksposisi tidak</p>	3 2 1	3	9

		menggunakan kata kerja mental.			
7	Ketepatan menulis teks eksposisi dengan menggunakan kata perujukan sesuai dengan topik.	<p>a. Tepat, jika mampu menulis teks eksposisi dengan menggunakan 2 kata perujukan sesuai dengan topik.</p> <p>b. Kurang tepat, jika mampu menulis teks eksposisi dengan menggunakan 1 kata perujukan sesuai dengan topik.</p> <p>a. Tidak tepat, jika menulis teks eksposisi tidak menggunakan kata perujukan.</p>	3 2 1	3	9
8	Menulis teks eksposisi dengan menggunakan kata persuasif sesuai dengan topik.	<p>a. Tepat, jika mampu menulis teks eksposisi dengan menggunakan 2 kata persuasif sesuai dengan topik.</p> <p>b. Kurang tepat, jika mampu menulis teks eksposisi dengan menggunakan 1 kata persuasif sesuai dengan topik.</p> <p>c. Tidak tepat, jika menulis teks eksposisi tidak menggunakan kata persuasif.</p>	3 2 1	3	9
Skor Maksimal			78		

Nilai Perolehan: $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$ = Nilai Yang Diperoleh

4. Silabus

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 22 Tahun 2016 (2016:5), “Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk bahan kajian mata pelajaran”. Berdasarkan hal tersebut, penulis

melampirkan silabus yang sesuai dengan materi pembelajaran yang digunakan saat pelaksanaan penelitian pada jenjang SMP/MTs mengenai kompetensi dasar (KD) 3.6 “Menelaah isi dan struktur teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang diperdengarkan atau dibaca”. Serta kompetensi dasar (KD) 4.6 “Menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, aspek lisan”.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 22 Tahun 2016 (2016:6), “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD)”. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan RPP untuk SMP/MTs mengenai kompetensi dasar (KD) 3.6 “Menelaah isi dan struktur teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang diperdengarkan atau dibaca”. Serta kompetensi dasar (KD) 4.6 “Menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, aspek lisan”.

F. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang penulis dapatkan untuk melaksanakan penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di SMP Muallimin Cikembang Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 pada tabel berikut ini.

Tabel 3.7
Daftar Nama Peserta Didik Kelas VIII SMP Muallimin Cikembang Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1.	Alvin Aprilian	L
2.	Chelsie Apriliyanti P.	P
3.	Fani Dafifah	P
4.	Firly Sri Lestari	P
5.	Ikhsan Abdurrohman	L
6.	Jihan Juliana	P
7.	Mahesa Ilmun Pratama	L
8.	M. Al-Islami Noor	L
9.	M. Krisna	L
10.	M. Sadad Ilham	L
11.	Naila Karima Putri	P
12.	Nur Ardi Wahid	L
13.	Nurwulan Sopiyan	P
14.	Padha Gunawan	L
15.	Rafly Nur Fajrudin R.	L
16.	Ridho Walidhen	L
17.	Rinasti Amelia	P
18.	Romi Rizky Lillah	L
19.	Sandi Muhammad F.	L
20.	Syifa Nurlaela	P
21.	Wulan Sapitri	P
22.	Zilda Nurlatifah	P

G. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang di dalamnya memuat langkah-langkah penelitian yang dapat digunakan

sebagai acuan ketika melaksanakan penelitian. Heryadi (2014:58-63) mengemukakan langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.
6. Dekripsi keberhasilan.
7. Analisis dan refleksi.
8. Membuat keputusan.

Berdasarkan langkah-langkah yang telah dikemukakan di atas, penulis menjabarkan langkah-langkah penelitian sebagai berikut.

1) Mengenali Masalah dalam Pembelajaran

Penulis menemukan masalah pembelajaran di SMP Muallimin Cikembang tahun ajaran 2020/2021 dengan melakukan observasi dan wawancara kepada salah satu guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Deuis Maolidah S.Ag. Beliau menyampaikan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang mampu menyajikan teks eksposisi yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya.

2) Memahami Akar Masalah Pembelajaran.

Setelah mengetahui permasalahan, penulis melakukan pengamatan dan wawancara secara mendalam untuk mencari informasi penyebab peserta didik belum mampu menelaah dan menyajikan teks eksposisi. Setelah melakukan pengamatan dan wawancara, diketahui kurangnya kemampuan peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks eksposisi, disebabkan model pembelajaran yang digunakan kurang

efektif. Dalam pembelajaran, peserta didik kurang memperhatikan guru pada saat belajar, kurangnya kerja sama serta peserta didik tidak berani bertanya mengenai materi yang belum dipahaminya, sehingga mengakibatkan pemahaman mengenai materi pembelajaran kurang dikuasai oleh peserta didik dan tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai secara maksimal.

3) menetapkan tindakan yang akan dilakukan

Setelah mengetahui akar permasalahan pada pembelajaran teks eksposisi, penulis merencanakan tindakan yang akan dilakukan yaitu melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memperbaiki kualitas belajar peserta didik kelas VIII di SMP Muallimin Cikembang tahun ajaran 2020/2021 dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan kurang mampunya peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks eksposisi.

4) Menyusun program rancangan tindakan.

Setelah menetapkan tindakan yang akan dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*, langkah selanjutnya penulis menyusun program rancangan secara rinci dan lengkap. Program rancangan yang disusun berupa pedoman observasi, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam proses tindakan penelitian PTK ini.

5) Melaksanakan tindakan.

Selanjutnya penulis melaksanakan tindakan (program pembelajaran) pada peserta didik kelas VIII SMP Muallimin Cikembang tahun ajaran 2020/2021, penulis

akan melaksanakan tindakan sesuai dengan program rancangan tindakan yang telah disusun.

6) Dekripsi keberhasilan.

Tahap berikutnya, penulis mendeskripsikan keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilakukan. Penulis mendeskripsikan berapa persen peserta didik yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan (KKM) dan berapa persen peserta didik yang belum mencapai KKM.

7) Analisis dan refleksi.

Hasil yang diperoleh dari pendeskripsian menjadi bahan untuk dianalisis. Dari hasil pendeskripsian dapat diketahui peserta didik yang sudah berhasil dan ada pula peserta didik yang belum berhasil mencapai standar keberhasilan belajar. Penulis kemudian melakukan refleksi faktor apa yang menyebabkan peserta didik berhasil dan tidak berhasil mencapai standar keberhasilan belajar yang ditetapkan sekolah. Faktor tersebut digunakan untuk mengetahui kelemahan pada saat pembelajaran sehingga pada siklus berikutnya dapat teratasi.

8) Membuat keputusan.

Setelah tahapan-tahapan di atas dilaksanakan maka pada tahapan akhir, hasil analisis dan refleksi menjadi dasar untuk membuat keputusan pada tahap berikutnya. Penulis menganalisis informasi yang diperoleh dari hasil pendeskripsian kemudian diolah menjadi bahan untuk membuat keputusan mengenai keberhasilan peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks eksposisi. Jika peserta didik sudah berhasil mencapai KKM, maka tidak perlu dilakukan siklus pembelajaran kedua. Begitupun

sebaliknya, jika peserta didik belum berhasil mencapai KKM, maka perlu dilakukan siklus pembelajaran berikutnya.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini, penulis mengacu pada metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh karena itu, penulis mengolah dan menganalisis data penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah penulis peroleh.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu penulis menganalisis yang telah penulis peroleh dari penelitian kemudian penulis mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, yaitu penulis menafsirkan data penelitian yang penulis peroleh mengenai keberhasilan dan ketidakberhasilannya.
4. Menjelaskan dan menyimpulkan hasil penelitian, yaitu penulis menyusun simpulan hasil kegiatan penelitian yang sudah penulis laksanakan.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMP Muallimin Cikembang tahun ajaran 2020/2021. Tepatnya dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII SMP Muallimin Cikembang Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 22 orang. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 Mei sampai 06 Juni 2021.